

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat stres, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7–12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa dari 75 responden, hampir sebagian responden mengalami stres sedang sebanyak 33 orang (44,0%), sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 43 orang (57,3%), hampir seluruh responden mendapatkan dukungan tenaga kesehatan sebanyak 64 orang (85,3%), dan sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif sebanyak 41 orang (54,7%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7–12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2026 dengan nilai $p\text{-value} = 0,003$ ($p < 0,05$). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p\text{-value} = 0,018$ ($p < 0,05$).

3. Berdasarkan hasil analisis multivariat, faktor yang paling berpengaruh terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah dukungan keluarga dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan $OR (Exp(B)) = 163,912$.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 7 sampai 12 bulan. Penulis juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengkajian masalah kesehatan ibu dan anak, khususnya yang berkaitan dengan tingkat stres, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa kebidanan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif. Institusi pendidikan juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan ibu dan anak, terutama dalam memahami pentingnya kondisi psikologis ibu, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan dalam keberhasilan menyusui.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Telaga Dewa dalam menyusun dan meningkatkan program promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif. Puskesmas diharapkan dapat memperkuat edukasi dan konseling laktasi kepada ibu menyusui sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga kegiatan posyandu. Tenaga kesehatan juga perlu melibatkan keluarga, terutama suami, dalam kegiatan edukasi agar dukungan terhadap ibu menyusui menjadi lebih optimal. Selain itu, pemantauan terhadap ibu yang memiliki bayi usia 0 sampai 6 bulan perlu dilakukan secara berkala agar hambatan pemberian ASI eksklusif dapat diketahui dan ditangani lebih awal.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat, terutama ibu menyusui dan keluarga terdekat, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Ibu menyusui diharapkan lebih memperhatikan kondisi psikologis, mencari informasi yang benar mengenai ASI eksklusif, dan segera meminta bantuan apabila mengalami hambatan selama menyusui. Keluarga juga diharapkan memberikan dukungan berupa bantuan dalam merawat bayi, membantu pekerjaan rumah, memberikan motivasi, mendengarkan keluhan ibu, serta tidak menganjurkan pemberian makanan atau minuman tambahan sebelum bayi berusia enam bulan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai data dasar atau referensi pembandingan dalam mengembangkan penelitian terkait pemberian ASI eksklusif. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, paritas, pendidikan, budaya, promosi susu formula, dan dukungan suami secara khusus. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda atau jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif secara lebih luas.

